

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Upacara adat *Sangjit* di Kota Bekasi mencerminkan beragamnya pandangan masyarakat Tionghoa terhadap tradisi leluhurnya. Bagi sebagian besar keluarga, *Sangjit* merupakan simbol menghormati adat, mempererat ikatan keluarga dan mendoakan kebahagiaan pasangan suami istri. Saat melaksanakan *Sangjit* biasanya ada persembahan yang setiap bendanya melambangkan harapan kesejahteraan dan keharmonisan dalam rumah tangga. Baginya, tradisi ini tetap penting untuk menjaga kesatuan budaya dan menghormati leluhur.

Namun ada pendapat yang lebih efektif yang mengatakan bahwa prosesi *Sangjit* sebaiknya disederhanakan agar lebih relevan dengan kehidupan modern. Para pendukung pandangan ini berpendapat bahwa untuk mengurangi beban keuangan, perhatian harus dipusatkan pada pentingnya tradisi, dan bukan pada kemewahan atau banyaknya persembahan. Kedua pandangan ini menunjukkan adanya perubahan nilai-nilai pada masyarakat Tionghoa Bekasi, dimana generasi muda cenderung lebih praktis. Beberapa keluarga bahkan memadukan unsur tradisional dengan pendekatan modern sehingga menciptakan tradisi baru yang lebih inklusif dan mudah beradaptasi dengan perkembangan zaman.

5.2 Saran

1. Saran untuk Instansi Pemerintahan

Pemerintah Kota Bekasi bisa lebih aktif dalam mendukung pelestarian tradisi *Sangjit* agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Pemerintah dapat menyediakan fasilitas atau pelatihan bagi keluarga yang ingin memahami makna dan pelaksanaannya, serta memberikan bantuan seperti insentif atau subsidi untuk meringankan biaya. Program ini akan membantu masyarakat menjalankan *Sangjit* dengan lebih sederhana tanpa menghilangkan nilai tradisinya.

2. Saran untuk penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya bisa lebih mendalam untuk mengeksplorasi bagaimana pelaksanaan *Sangjit* di kota Bekasi berdampak pada penguatan identitas budaya masyarakat Tionghoa, terutama dalam menghadapi modernisasi. Penelitian ini bisa mencakup analisis terhadap pergeseran nilai dalam masyarakat, apakah lebih banyak yang memilih untuk menyederhanakan prosesi atau justru mempertahankan bentuk tradisional. Selain itu, studi tentang pengaruh teknologi dan media sosial dalam memperkenalkan dan mengembangkan tradisi *Sangjit* juga dapat memberikan wawasan baru tentang cara untuk mempertahankan budaya lokal di era digital.

